



► **MASALAH LINGKUNGAN**

Pengurangan Volume Sampah Baru 0,6%

UMBULHARJO-
Upaya Pemkot untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan belum maksimal. Untuk memaksimalkannya, Pemkot memaksimalkan peran pemulung.

Abdul Hamid Razak
hamied@sharianjogja.com

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja Suyana mengatakan jika volume sampah dari Jogja ke TPST sejauh ini terus ditekan. Jika sebelumnya volume bisa ditekan 17,4%, maka saat ini bisa mencapai 18% atau naik 0,6%. "Realisasi pengurangan volume sampah baru mencapai sekitar separuhnya, dari target 30 persen pengurangan sampah organik dan anorganik pada 2025," katanya, Rabu (12/9).

- Sejahter ini Pemkot mampu menekan volume sampah yang disetor ke TPST sebanyak 0,6%.
- Rerata sampah dari Jogja yang masuk ke TPST adalah mencapai 257 ton per hari.

Seperti diketahui, rerata sampah dari Jogja yang masuk ke TPST adalah mencapai 257 ton per hari. Dari jumlah itu, sekitar 51,4 ton di antaranya adalah sampah plastik. Oleh karena itu, kendati mengaku target tersebut cukup berat namun DLH tetap berupaya melakukan berbagai program untuk mencapai target. Salah satunya, dengan memaksimalkan keberadaan pemulung untuk mengurangi sampah di tempat pembuangan sampah sementara. DLH menyiapkan tempat khusus di sejumlah TPS untuk digunakan pemulung. "Mereka memisahkan sampah anorganik yang masih memiliki nilai jual sehingga sampah tidak ditumpuk sembarangan," kata dia.

Selain itu, DLH juga terus meningkatkan keberadaan dan kinerja sekitar 400 bank sampah yang tersebar di seluruh wilayah. DLH juga terus menambah nasabah bank sampah induk yang kami kelola. Suyana menyebut sekitar 93% warga sudah bisa mengakses layanan pengambilan sampah. Hanya 7% saja yang belum dapat mengakses layanan sampah karena lokasi tempat tinggal sulit dijangkau. "Kalau banyak mengandalkan bank sampah dan pemulung, target pengurangan 30 persen sampah sulit dicapai. Kami berharap masyarakat juga perlu ikut memberikan kontribusi seperti pengolahan sampah dari rumah tangga," katanya.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Pogriwadi meminta agar warga mengubah paradigma dari membuang sampah menjadi mengolah sampah. Dengan begitu, sampah yang dibuang ke TPST Piyungan sudah tidak memiliki nilai jual. "Kami sedang menggodok aturan tentang kantong plastik untuk berbelanja. Sedang kami kaji bersama DLH," katanya.

SAMPAH JOGJA
Jejari TPST Piyungan

257 Ton	51,4 Ton	30%
Rerata sampah dari Kota Jogja yang disetor ke TPST Piyungan.	Rerata sampah plastik dari Kota Jogja yang disetor ke TPST Piyungan.	Target persentase pengurangan sampah Jogja yang disetor ke TPST Piyungan.

Perbandingan Kontribusi Sampah di TPST Piyungan

Kota Jogja	: 65%
Sleman	: 25%
Bantul	: 10%
Total rerata	: 586 ton.

Sumber: Pusuk Harian Jogja

Instansi

1. **DLH**

2.

Nilai Berita

Negatif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005